

Penerapan Sistem Informasi Penjualan Dessert Berbasis Web dengan Pendekatan POAC

Danu Abilsyah Aimar ^{1*}, Tantry Hidayati Sinaga ²

¹⁻²Universitas Harapan Medan, Indonesia

E-mail: danu.abi888@gmail.com, tantri.hida83@gmail.com

Abstract. The development of digital technology has driven transformation across various sectors, including the food and beverage industry. Dessert businesses face challenges in improving operational efficiency and competitiveness in the digital market. One possible solution is the use of websites as marketing and sales platforms. However, without proper management methods, the utilization of this technology will not be optimal. Therefore, this study applies the POAC (Planning, Organizing, Actuating, Controlling) method to develop a website-based dessert sales system aimed at enhancing business efficiency and customer satisfaction. This study employs a descriptive approach with the POAC method in website-based marketing strategies. The planning phase involves designing e-commerce features, such as product catalogs, an online ordering system, and digital payments. The organizing phase focuses on resource management and technology integration, while actuating includes implementing the system using MySQL, PHP, and CodeIgniter. The controlling phase is conducted through system testing using the Blackbox Testing method to evaluate application performance. The study results indicate that implementing the POAC method in a website-based system enhances the operational efficiency of dessert businesses. Transaction records become more accurate, customers can easily access product information, and the digital payment system improves transaction convenience. Furthermore, the website enables businesses to reach a broader market without geographical limitations. The implementation of the POAC method in website-based business management has proven to improve marketing and sales effectiveness. With a more structured system, businesses can better adapt to market changes and enhance customer interactions. This digital-based strategy also opens new opportunities for developing the culinary business in the modern era.

Keywords: Dessert, E-Commerce, Marketing Strategy, POAC, Website

Abstrak. Perkembangan teknologi digital telah mendorong transformasi dalam berbagai sektor, termasuk industri makanan dan minuman. Bisnis *dessert* menghadapi tantangan dalam meningkatkan efektivitas operasional serta daya saing di pasar digital. Salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah penggunaan *website* sebagai media pemasaran dan penjualan. Namun, tanpa metode manajemen yang tepat, pemanfaatan teknologi ini tidak akan optimal. Oleh karena itu, penelitian ini menerapkan metode POAC (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*) untuk mengembangkan sistem penjualan *dessert* berbasis *website* guna meningkatkan efisiensi bisnis dan kepuasan pelanggan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan penerapan metode POAC dalam strategi pemasaran berbasis *website*. Tahapan *planning* dilakukan dengan merancang fitur e-commerce, seperti katalog produk, sistem pemesanan *online*, dan pembayaran digital. Tahap *organizing* berfokus pada pengelolaan sumber daya dan integrasi teknologi, sementara *actuating* mencakup implementasi sistem berbasis MySQL, PHP, dan CodeIgniter. Tahap *controlling* dilakukan melalui uji coba sistem menggunakan metode *Blackbox Testing* untuk mengevaluasi kinerja aplikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode POAC dalam sistem berbasis *website* mampu meningkatkan efisiensi operasional bisnis *dessert*. Proses pencatatan transaksi menjadi lebih akurat, pelanggan dapat dengan mudah mengakses informasi produk, dan sistem pembayaran digital meningkatkan kenyamanan transaksi. Selain itu, *website* memungkinkan bisnis menjangkau pasar yang lebih luas tanpa batasan geografis. Implementasi metode POAC dalam pengelolaan bisnis berbasis *website* terbukti meningkatkan efektivitas pemasaran dan penjualan. Dengan sistem yang lebih terstruktur, bisnis dapat lebih adaptif terhadap perubahan pasar dan meningkatkan interaksi dengan pelanggan. Strategi berbasis digital ini juga membuka peluang baru dalam pengembangan bisnis kuliner di era modern.

Kata Kunci: Dessert, E-Commerce, POAC, Strategi Pemasaran, Website

1. PENDAHULUAN

Era digital yang semakin berkembang, transformasi teknologi menjadi salah satu factor kunci yang mendorong perubahan dalam berbagai sektor bisnis, termasuk industri makanan dan minuman. Salah satu transformasi ini adalah penggunaan platform berbasis web sebagai cara

untuk mempromosikan dan menjual produk; dalam situasi seperti ini, strategi pemasaran yang efektif sangat penting untuk menarik minat pelanggan, meningkatkan penjualan, dan bersaing di pasar yang lebih besar (Nashir et al., 2025).

Dessert merupakan hidangan penutup yang biasanya disantap setelah menu utama (Karnita et al., 2022). Dessert memiliki potensi besar dalam industri kuliner, dengan target pasar yang beragam dari anak-anak hingga orang dewasa (Resya Dwi Marselina et al., 2024). Namun, masalah utama bagi bisnis dessert adalah membuat produk yang lezat dan menarik secara visual mudah diakses oleh pelanggan melalui platform digital (Amina et al., 2023). Untuk memastikan bahwa semua elemen operasional, mulai dari perencanaan hingga kontrol, berjalan dengan baik, sangat penting untuk menggunakan metode yang terorganisir dan sistematis (Fazis & Tugiah, 2022).

Dalam pelaksanaannya, Dessert Litbanans masih menggunakan metode pencatatan manual dengan tulisan tangan untuk mencatat stok, menghitung sisa stok, dan membuat laporan transaksi seperti laporan penjualan. Pendekatan ini rentan terhadap kesalahan atau kehilangan dokumen penting. Selain itu, kesalahan lain yang mungkin terjadi termasuk penulisan laporan yang kurang rapi dan sulit dibaca, yang dapat mengakibatkan ketidaksesuaian dalam perhitungan stok dengan kondisi sebenarnya.

Website dalam bentuk E-Commerce sudah merupakan kebutuhan dari bidang bisnis yang telah maju saat ini sebagai salah satu aspek penting yang mampu menarik minat konsumen sebagai jalur pemasaran baru dengan daya jangkauan pasar yang lebih luas. (Putra & Putra, 2020) . Dalam proses peningkatan bisnis dan usaha kecil yang mempunyai sebuah website atau toko online bagi beberapa usaha kecil di Indonesia dibutuhkan fitur pembayaran yang aman dan mudah. (Nuryadi, 2023). Website memiliki peran krusial dalam kegiatan pemasaran dan penjualan produk dessert. Sebagai platform yang bisa diakses kapan saja dan di mana saja, website memungkinkan bisnis untuk menjangkau audiens lebih luas tanpa terbatas oleh wilayah geografis. Sebuah website yang efektif tidak hanya berfungsi sebagai etalase online, tetapi juga sebagai alat interaktif yang dapat meningkatkan keterlibatan pelanggan melalui berbagai fitur, seperti katalog produk, sistem pemesanan online, opsi pembayaran digital, dan layanan pelanggan yang responsif.

Dalam fungsi manajemen terdapat perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pengarahan (actuating), dan pengawasan (controlling). Dengan penggunaan fungsi manajemen yaitu POAC dalam strategi pengembangan suatu usaha di rasa akan lebih terarah. Strategi pengembangan usaha ini yang dapat diaplikasikan pada industri yaitu dengan memanfaatkan seluruh kekuatan dan kelemahan untuk merebut dan memanfaatkan peluang

sebesar besarnya (Syariah, 2022).

Pendekatan ini menyediakan kerangka kerja yang menyeluruh untuk mengelola berbagai aspek bisnis, mulai dari perencanaan strategi pemasaran, pengorganisasian sumber daya, pelaksanaan operasi, hingga pengendalian hasil untuk memastikan pencapaian tujuan yang diinginkan.

Hasil penelitian adalah suatu sistem penjualan berbasis web dapat membantu admin dan pemilik dalam mengolah data dessert, data transaksi, dan mencetak laporan sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan kepada pelanggan dalam mendapatkan informasi dengan mudah dan tepat.

2. TINAJUAN PUSTAKA

E-Commerce

Menurut Electronic Commerce (E-Commerce) atau yang lebih dikenal Online Shopping adalah pelaksanaan perniagaan berupa transaksi penjualan, pembelian, pemesanan, pembayaran, maupun promosi suatu barang dan/atau jasa dilakukan dengan memanfaatkan komputer dan sarana komunikasi elektronik digital atau telekomunikasi data. Menurut Kuswiratmo (2016:163) bahwa bentuk perniagaan selain itu juga dapat dilakukan secara global, yaitu dengan menggunakan jaringan internet. Kemajuan teknologi yang saat ini sudah berkembang dengan baik, serta banyaknya bermunculan platform-platform e-commerce diharapkan dapat dimanfaatkan dengan baik oleh pelaku bisnis. Melihat melalui keuntungannya, e-commerce mendatangkan banyak keuntungan bagi pelaku bisnis terkhususnya pelaku bisnis yang memiliki modal sedikit atau bahkan tidak ada modal cadangan untuk melakukan promosi. Di dukung dengan kondisi penduduk Indonesia yang sudah melek digital, hal ini akan menjadi peluang besar bagi pelaku usaha yang mau mengembangkan usahanya melalui e-commerce (Sara & Fitryani, 2020).

Dessert

Dessert merupakan makanan penutup yang penyajiannya berada langsung di dalam kotak makanan. Berbeda dengan dessert biasa yang disajikan di piring, dessert box bisa langsung dimakan dari tempatnya. Makanan manis yang ditata dalam kotak bening ini biasanya terdiri dari beberapa lapisan seperti kue sponge, krim lembut, taburan berbagai jenis toping. Belum lagi banyak varian rasa seperti original, chocolate, strawberry, greentea, taro, tiramisu dan juga varian topingnya yang beraneka ragam seperti keju, oreo, chocochip dan membuat dessert box semakin digemari masyarakat karena selain harganya yang relatif murah juga rasanya yang unik (Anggareta, 2022).

Visual Studio Code

Visual studio code adalah sebuah editor teks yang sangat powerful dan serbaguna yang digunakan oleh para developer untuk mengembangkan berbagai jenis aplikasi, mulai dari web development hingga mobile development. Visual studio code adalah editor kode sumber yang ringan namun kuat yang berjalan didesktop. (Romzi & Kurniawan, 2020).

MySQL

MySQL merupakan salah satu jenis database server yang sangat terkenal dan banyak digunakan untuk membangun aplikasi web yang menggunakan database sebagai sumber dan pengolah datanya. MySQL adalah jenis server database yang terkenal. MySQL dan RDBMS (Relational Database Management System) lebih populer di kalangan pemrograman web. MySQL juga merupakan sistem manajemen database relasional (RDBMS) yang cepat, efisien dan pengguna dapat menyimpan, mencari, dan mengurutkan data secara efisien (Suhartini et al., 2020). MySQL adalah salah satu jenis database server yang sangat terkenal. MySQL menggunakan bahasa SQL untuk mengakses database nya (Ramadhan & Mukhaiyar, 2020).

Unified Modelling Language (UML)

UML (*unified modeling language*) pertama kali diperkenalkan pada 1990-an, ketika Grady Booch, Ivar Jacobson, dan James Rumbaugh mulai mengambil alih ide dan kapabilitas tambahan dari masing-masing metode, dan berusaha membuat metodologi terintegrasi, yang kemudian disebut *unified modeling language (UML)*. *Unified modeling language (UML)* adalah sebuah bahasa pemodelan visual yang digunakan untuk mendokumentasikan, merancang, dan mengkomunikasikan desain suatu sistem secara terstruktur dan sistematis (Pranoto et al., 2024).

JavaScript

JavaScript adalah bahasa pemrograman yang digunakan dalam pengembangan website agar lebih dinamis dan interaktif. Kalau sebelumnya kamu hanya mengenal HTML dan CSS, nah sekarang kamu jadi tahu bahwa JavaScript dapat meningkatkan fungsionalitas pada halaman web. Bahkan dengan JavaScript ini kamu bisa membuat aplikasi, tools, atau bahkan game pada web. JavaScript merupakan bahasa pemrograman yang bersifat client-side yang digunakan bersamaan dengan HTML dan CSS untuk membuat sebuah website (Chandra & Hermansyah, 2024).

Website

Website merupakan fasilitas internet yang menghubungkan dokumen dalam lingkup lokal maupun jarak jauh. Dokumen pada website disebut dengan web page dan link dalam website memungkinkan pengguna bisa berpindah dari satu page ke page lain (hyper text), baik

diantara page yang disimpan dalam server yang sama maupun server diseluruh dunia. Pages diakses dan dibaca melalui browser seperti Netscape Navigator, Internet Explorer, Mozilla Firefox, Google Chrome dan aplikasi browser lainnya. Website merupakan suatu mediainformasi yang menawarkan berbagai kemudahan dalam menyajikan informasi kepada masyarakat luas (Arafat et al., 2022).

Hyper Text Preprocessor (PHP)

PHP merupakan script yang terintegrasi dengan HTML dan berada pada server (server side HTML embedded scripting) (Sitanggang Rianto et al., 2022).

Hyper Text Markup Language (HTML)

HTML (Hyper Text Markup Language) adalah bahasa markup untuk menandai dokumen teks. Di dalam dokumen atau script tersebut terdapat kode atau perintah yang dikirimkan dari http ke web browser (Mitreviski et al., 2020).

Framework

Framework adalah desain yang reuseable dan biasanya dinyatakan sebagai satu set kelas abstraksi yang mengatur bagaimana setiap kelas dapat saling terhubung. Perancangan framework dibuat sedemikian rupa sehingga sebagian atau seluruh software dapat digunakan kembali (Gufron et al., 2021). Menurut framework adalah kerangka kode yang dapat disempurnakan dengan kelas-kelas yang spesifik atau dengan fungsi yang telah dirancang untuk mengatasi masalah yang dihadapi. Sehingga penulis dapat menyimpulkan bahwa frawework merupakan suatu desain kode sistem yang dapat digunakan kembali sehingga mengurangi pembuatan kembali kode-kode yang sama.

Metode SDLC

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah metode kualitatif yaitu metode yang mengumpulkan data melalui bahasa tutur, bahasa tubuh, perilaku maupun ungkapan–ungkapan lainnya. Salah satu cara yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi dengan memberikan beberapa pertanyaan informal. Siklus Pengembangan Sistem (juga dikenal sebagai SDLC) merupakan proses yang digunakan untuk menciptakan sistem informasi sesuai dengan kebutuhan yang diharapkan (Gea et al., 2024).

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dibuat bertujuan untuk membantu UMKM dalam sistem pemesanan produk yang disediakan dalam bentuk website. Dimana sistem akan memberikan produk yang disajikan serta dapat melihat deskripsi dari produk yang terpasang pada website. Selain itu

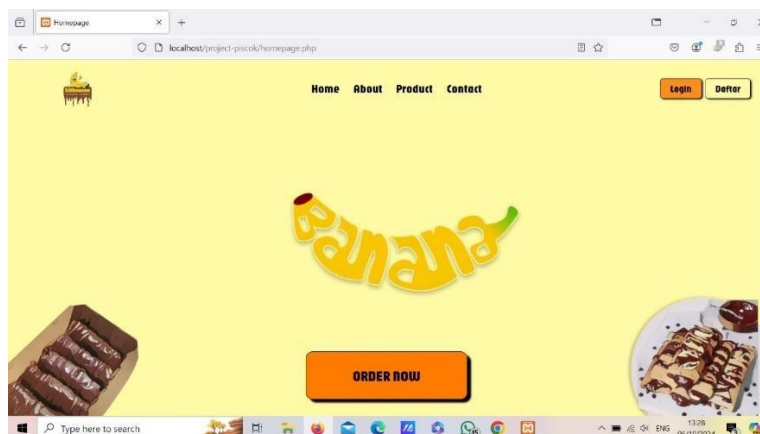
pengguna juga dapat melakukan pembayaran baik menggunakan uang fisik (cash) atau dengan uang digital (*cashless*). Ada dua teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti yaitu observasi dan wawancara. Perancangan website ini memerlukan perangkat keras dan perangkat lunak. Hal ini diperlukan tidak hanya untuk memastikan proses desain berjalan sesuai keinginan, tetapi juga untuk memilih spesifikasi perangkat keras yang sesuai agar proses desain lebih efisien dan efektif.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Perancangan

Tampilan *Homepage* (Halaman Utama)

Saat membuka website tampilan yang pertama kali dilihat yaitu tampilan *Homepage* dimana kita bisa melakukan login atau daftar akun untuk melakukan pemesanan, serta terdapat juga tombol navigasi yang mengarahkan ke info tentang website, produk yang dijual, dan kontak pribadi.



Gambar 1. Tampilan *Homepage*

Tampilan *About* (Info tentang Aplikasi)

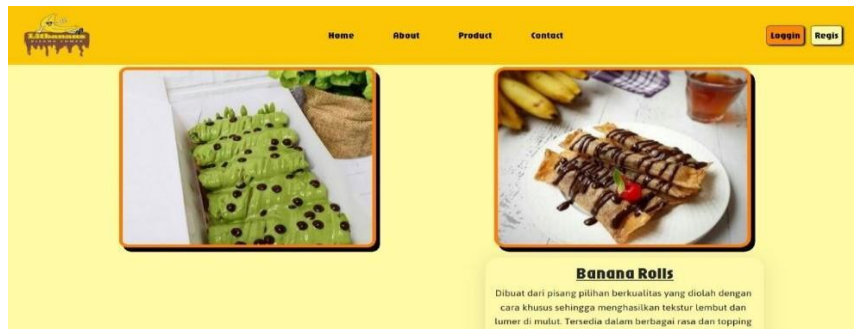
Pada saat menekan tombol *about* maka website akan mengarah ke halaman tentang info website dimana berisi tentang usaha dan tujuan website.



Gambar 2. Tampilan *About*

Tampilan *Product* (Produk)

Pada Halaman ini berisi produk yang disediakan dimana gambar dari jenis produk akan ditampilkan agar melihat hasil dari makanan yang dijual.



Gambar 3. Tampilan *Product*

Tampilan *Contact* (Kontak)

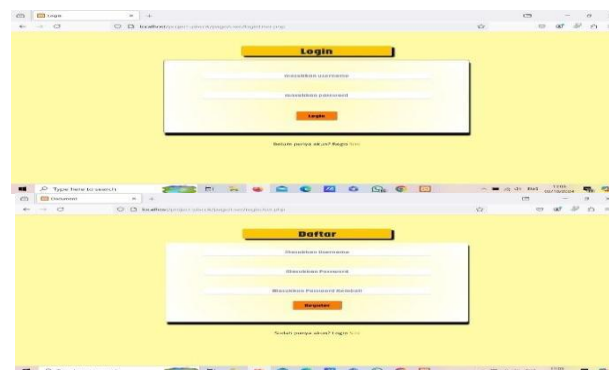
Halaman *contact* berisi alamat serta akun sosial media dari perusahaan yang bertujuan apabila ingin melihat atau menghubungi perusahaan secara langsung.



Gambar 4. Tampilan Halaman *Contact*

Tampilan *Daftar dan Log In*

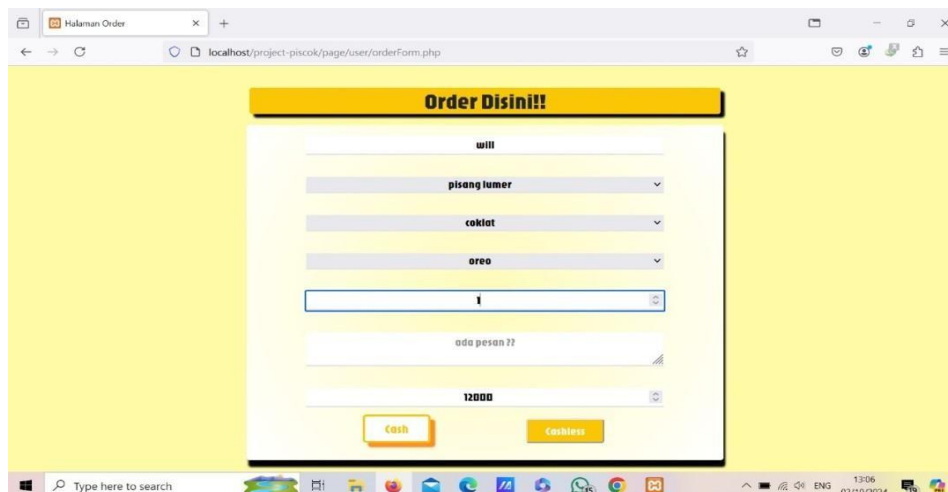
Saat ingin membuat pesanan maka pengguna harus memiliki akun terlebih dahulu, maka pengguna diharuskan masuk dengan akun yang sudah ada atau membuat akun terlebih dahulu, pada tampilan daftar pengguna akan membuat *username* serta *password* agar pengguna mendapatkan akun, sedangkan bagi pengguna yang sudah memiliki akun maka pengguna akan memasukan kembali *username* dan *password* yang sudah dibuat pada daftar akun.



Gambar 5. Tampilan *Daftar dan Login* Akun

Penerapan Sistem Informasi Penjualan Dessert Berbasis Web dengan Pendekatan POAC Tampilan Order (Memesan Makanan)

Saat pengguna ingin memesan maka website akan menampilkan halaman pemesanan dimana terdapat jenis makanan, rasa makanan, topping makanan, porsi pemesanan, dan pesan dari pengguna serta harga dari pesanan. Kemudian pengguna akan diberikan pilihan untuk metode pembayaran dengan *cash* atau *cashless*.

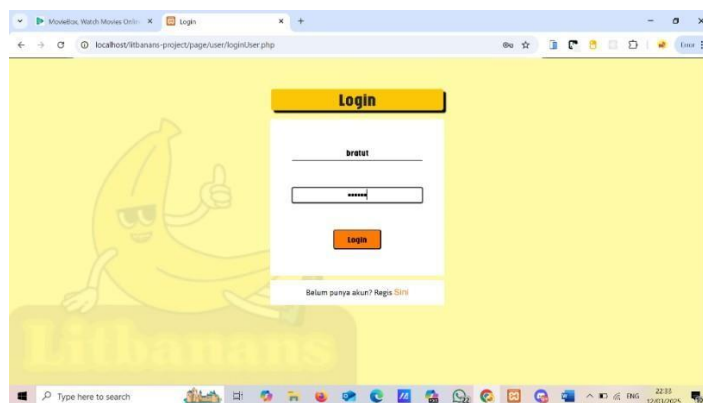


Gambar 6. Halaman Pemesanan

Cara Kerja Website

Setelah selesai dibangun website dari litbananas maka dapat dilihat cara kerja dari sebuah website yang dimulai dari.

- *Login*, Ketika memiliki akun dari website Litbanans, pengguna cukup memasukkan *username* dan *password*.



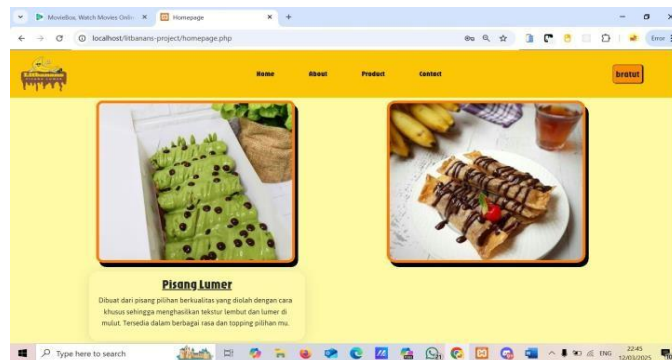
Gambar 7. Login

- Masuk ke Halaman *Homepage*, Setelah berhasil login, customer akan masuk ke halaman *Homepage*.



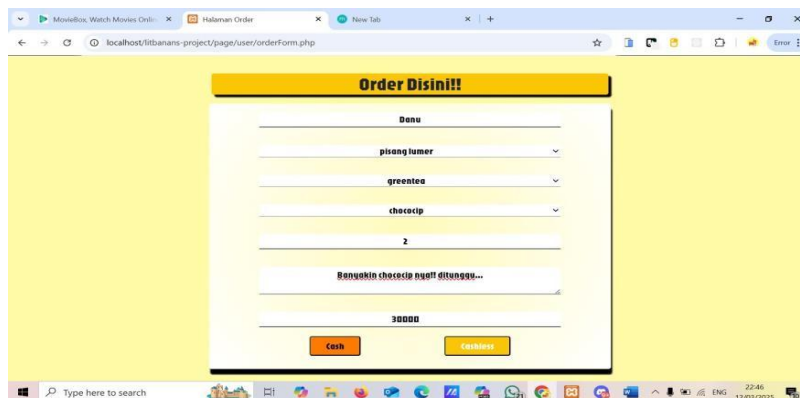
Gambar 8. Homepage

- Melihat produk, Sebelum melakukan pemesanan customer dapat melihat produk yang ingin dibeli dan deskripsinya terlebih dahulu.



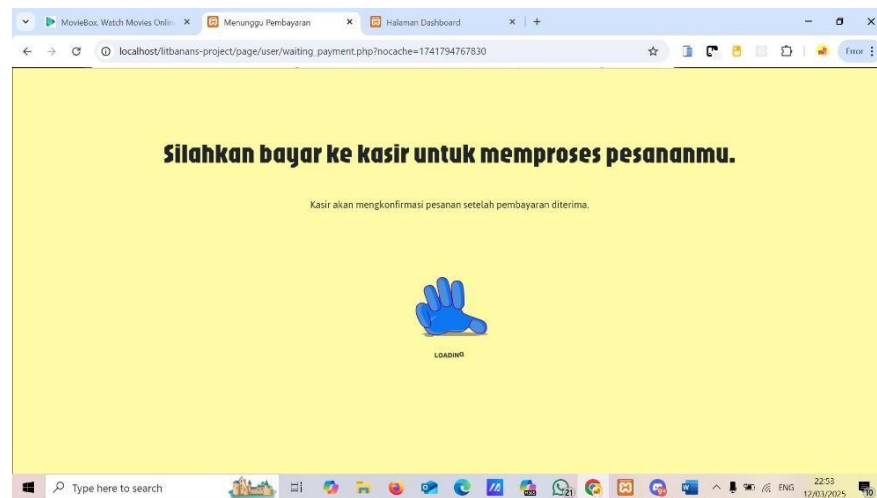
Gambar 9. Daftar Menu

- Order, Setelah menentukan makanan yang ingin dibeli maka customer dapat menekan tombol order yang ada di Homepage dan mengisi formulir pemesanan.



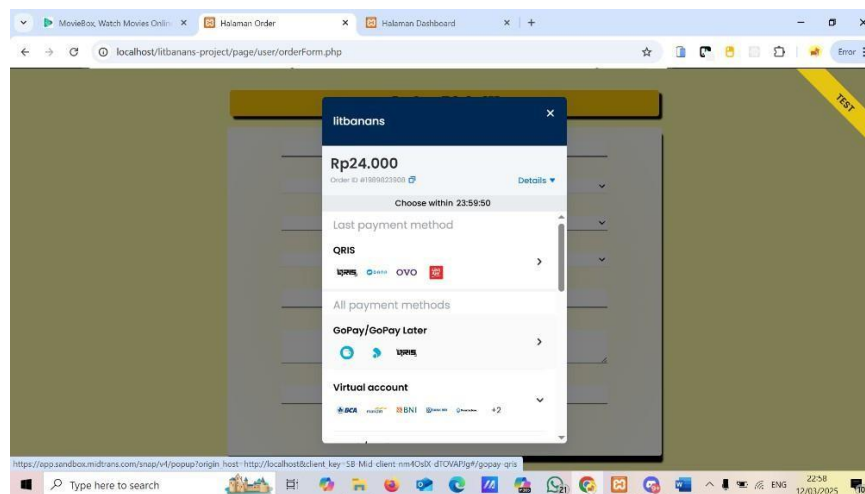
Gambar 10. Order

- Pembayaran cash, Jika customer memilih metode pembayaran Cash maka akan masuk ke ruang tunggu, setelahnya akan dilakukan konfirmasi oleh admin. Lalu Customer akan kembali ke Homepage.



Gambar 11. Pembayaran Cash

- Pembayaran cashless, Jika Customer memilih metode pembayaran Cashless, maka akan muncul pop up dari Midtrans. Customer tinggal memilih jenis pembayaran yang tersedia dan jika berhasil akan kembali ke Homepage.



Gambar 12. Pembayaran Cashless

Pengujian Blackbox

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah website berjalan sesuai dengan rancangan awal atau tidak. Sebelum website disebarluaskan maka terlebih dahulu masuk ketahap pengujian dengan menggunakan pengujian blackbox. Pengujian blackbox merupakan teknik pengujian perangkat lunak yang berfokus pada fungsionalitas suatu sistem tanpa memperhatikan struktur internal atau kode sumbernya. Ada beberapa pengujian yang dilakukan diantaranya.

- Halaman *homepage*, berikut adalah pengujian dari halaman *homepage*

Tabel 1. Pengujian Halaman *Homepage*

No	Pengujian	Keterangan	Kesimpulan
1	Tombol Register	Memunculkan form register akun	Berfungsi
2	Tombol Login	Memunculkan form login user	Berfungsi
3	Tombol Order	Memunculkan form order	Berfungsi
4	Hover Produk	Menampilkan deskripsi produk	Berfungsi

- Halaman *Login*, berikut adalah pengujian dari halaman *Login*.

Tabel 2. Pengujian Halaman *Login*

No	Pengujian	Keterangan	Kesimpulan
1	Form Login	Menerima inputan username dan password	Berfungsi
2	Tombol Login	ata dari form login ke sistem	Berfungsi
3	Tombol Regis	ke regis jika belum punya akun	Berfungsi

- Halaman *Registrasi*, berikut adalah pengujian dari halaman *Registrasi*

Tabel 3. Pengujian Halaman *Registrasi*

No	Pengujian	Keterangan	Kesimpulan
1	Form Regis	Menerima inputan username, password dan konfirmasi password	Berfungsi
2	Tombol Register	Submit data dari form regis ke sistem	Berfungsi
3	Tombol Login	Pindah ke login jika belum punya akun	Berfungsi

- Halaman *Order*, berikut adalah pengujian halaman *Order*

Tabel 4. Pengujian Halaman *Order*

No	Pengujian	Keterangan	Kesimpulan
1	Form Order	Menerima inputan dari user untuk melakukan order produk	Berfungsi
2	Tombol Cash	Melakukan pembayaran dengan cash	Berfungsi
3	Tombol Cashless	Melakukan pembayaran dengan cashless menggunakan payment gateway	Berfungsi

		Midtrans	
--	--	----------	--

- Halaman *Login Admin*, berikut adalah pengujian halaman *Login admin*

Tabel 5. Pengujian Halaman Admin Login

No	Pengujian	Keterangan	Kesimpulan
1	Form Login admin	Menerima inputan username dan password untuk admin	Berfungsi
2	Tombol Login	it data dari form login admin ke sistem	Berfungsi

- Halaman *Dashboard admin*. Berikut adalah pengujian halaman *dashboard admin*

Tabel 6. Pengujian Dashboard Admin

No	Pengujian	Keterangan	Kesimpulan
1	Pindah Halaman	Memuat data lain dalam tabel	Berfungsi
2	Kolom pencarian	Menerima inputan pencarian data tertentu	Berfungsi
3	Tombol pencarian	lakukan pencarian terhadap data dari kolom pencarian	Berfungsi
4	Tabel order	ilkan semua data order dari customer	Berfungsi
5	Tonbol action edit	n update dari data orderan	Berfungsi
6	Tombol action hapus	us data dari data orderan	Berfungsi
7	Tombol action Konfirmasi	firmasi orderan dari customer	Berfungsi
8	Form Add Order	ukan orderan produk dari sisi admin	Berfungsi

Perancangan POAC pada Interface yang Dirancang

Penerapan Metode POAC dapat dilihat pada hasil interface website yang sudah dirancang. Beberapa tampilan yang mengikuti tahapan metode POAC diantaranya.

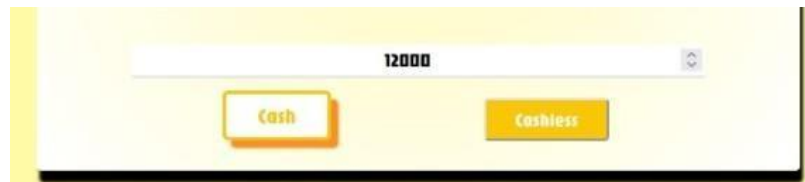
- *Planing*, pada tahapan pertama yaitu planing dimana pada tahapan ini menentukan fitur apa saja yang ada pada website. Hasil tampilan fitur tersebut diantaranya.
 - Melihat deskripsi makanan
 Costumer dapat melihat deskripsi makanan dengan mengarahkan cursor ke makanan tersebut, untuk mengetahui bagaimana makanan itu dibuat.



Gambar 13. Fitur Deskripsi Makanan

- o Metode pembayaran

Ketika Customer selesai melakukan pesanan maka akan ada fitur untuk memilih metode pembayaran dengan uang atau dengan uang digital.



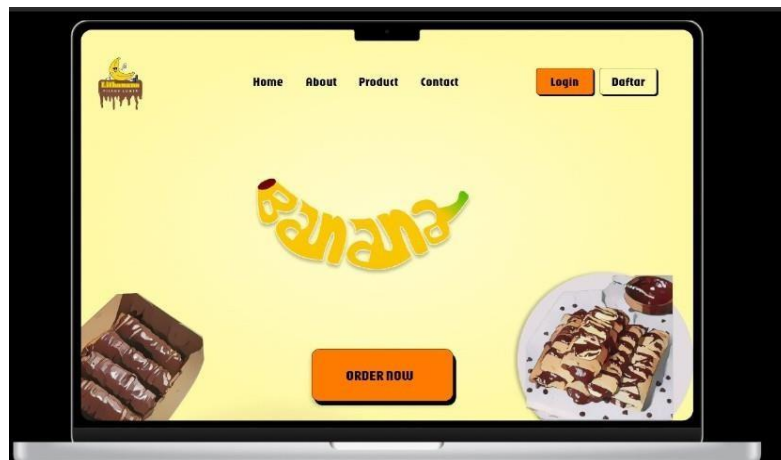
Gambar 14. Fitur Metode Pembayaran

- *Organazing*, tahapan ini menjelaskan bagaimana aset dikelola. Aset yang dibuat pada website ini berupa aset gambar yang diterapkan menjadi logo website dan tampilan awal website yang dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 15. Penerapan Aset Gambar

- *Actuating*, tahapan ini menjelaskan bagaimana nantinya website ini terlihat yang akan di simulasikan pada sebuah mock up yang dapat dilihat pada gambar ini.



Gambar 16. Mock Up pada Website

Pengujian Terhadap Responden





Pengujian ini dibuat untuk membuktikan apakah dengan menerapkan metode POAC dalam penjualan dessert menggunakan website tepat sasaran atau tidak. Pengujian ini dengan membuat kuesioner dan karyawan serta pemilik UMKM sebagai responden yang nantinya menjawab kuesioner tersebut. Berikut adalah data para responden.

Timestamp	Nama	Posisi
05/06/2025 18:01:33	Jihan	Kasir
05/06/2025 18:05:17	Cinansa	Karyawan
05/06/2025 18:05:32	Alya	Karyawan
05/06/2025 18:05:55	Rizka	Kasir
05/06/2025 18:06:23	Andang	Owner

Gambar 17. Para Responden

Para karyawan dari UMKM tersebut di beri beberapa pertanyaan kuesioner yang dimana terdapat 3 opsi jawaban yaitu, SETUJU, NETRAL, dan TIDAK SETUJU. Berikut adalah rincian dari jawaban para responden.

Tabel 7. Tabel Responden

Pertanyaan	Gambar Diagram	Keterangan
<p>Secara keseluruhan, apakah penerapan metode POAC dalam pengelolaan website penjualan dessert berdampak positif terhadap peningkatan penjualan produk?</p>	<p>Secara keseluruhan, apakah penerapan metode POAC dalam pengelolaan website penjualan dessert berdampak positif terhadap peningkatan penjualan produk?</p> <p>5 jawaban</p>  <p>Legend: Setuju (Blue), Netral (Red), Tidak Setuju (Yellow)</p>	<p>100 persen orang menjawab SETUJU dan tidak ada yang menjawab NETRAL dan TIDAK SETUJU</p>
<p>Apakah perencanaan strategi penjualan secara matang melalui website membantu meningkatkan jumlah pembeli?</p>	<p>Apakah perencanaan strategi penjualan secara matang melalui website membantu meningkatkan jumlah pembeli?</p> <p>5 jawaban</p>  <p>Legend: Setuju (Blue), Netral (Red), Tidak Setuju (Yellow)</p>	<p>100persen orang menjawab SETUJU dan tidak ada yang menjawab NETRAL dan TIDAK SETUJU</p>
Pertanyaan	Gambar Diagram	Keterangan
<p>Apakah perencanaan strategi penjualan secara matang melalui website membantu meningkatkan jumlah pembeli?</p>	<p>Apakah perencanaan strategi penjualan secara matang melalui website membantu meningkatkan jumlah pembeli?</p> <p>5 jawaban</p>  <p>Legend: Setuju (Blue), Netral (Red), Tidak Setuju (Yellow)</p>	<p>100 persen orang menjawab SETUJU dan tidak ada yang menjawab NETRAL dan TIDAK SETUJU</p>
<p>Apakah pelaksanaan strategi pemasaran digital (seperti desain menarik pada website, dan kemudahan transaksi) berdampak langsung terhadap peningkatan transaksi penjualan?</p>	<p>Apakah pelaksanaan strategi pemasaran digital (seperti desain menarik pada website, dan kemudahan transaksi) berdampak langsung terhadap peningkatan transaksi penjualan?</p> <p>5 jawaban</p>  <p>Legend: Setuju (Blue), Netral (Red), Tidak Setuju (Yellow)</p>	<p>100 persen orang menjawab SETUJU dan tidak ada yang menjawab NETRAL dan TIDAK SETUJU</p>



Setelah dilakukan pengujian responden hasil penjualan dessert toko juga meningkat dikarenakan diterapkannya sistem yang efisien dan tidak hanya itu toko juga dapat menjangkau customer yang jauh dikarenakan pembelian dessert kini dapat dilakukan secara online. Ini juga dapat dilihat dari diagram batang dibawah ini dimana hasil penjualan dessert setelah menggunakan website.



Gambar 18. Diagram Penjualan Setelah menggunakan Website

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil penelitian beserta penjelasan dari bab bab sebelumnya dapat dibuat sebuah kesimpulan yaitu.

- Dengan menggunakan metode POAC (Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling), strategi pemasaran berbasis website untuk penjualan dessert dapat dioptimalkan. Metode ini berperan dalam merancang, mengorganisasi, menggerakkan, dan mengontrol seluruh proses pemasaran agar lebih efektif.
- Penerapan Metode POAC tersebut secara konsisten menciptakan sistem kerja yang lebih profesional dan adaptif. Hal ini berdampak pada peningkatan kepercayaan pelanggan, pertumbuhan transaksi digital dalam industri kuliner berbasis online.

- Penerapan metode POAC diharapkan mampu memberikan dampak yang signifikan dalam peningkatan penjualan dessert di platform website dibandingkan metode pemasaran lainnya, dengan memberikan struktur yang lebih terorganisir dan proses yang lebih terkendali.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka saran berikut dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pengembangan ke depan.

- Pada admin dibuat fitur laporan penjualan sehingga dapat memudahkan perusahaan melihat hasil penjualan.
- Dalam tahap eksekusi, tim pemasaran harus fokus pada penerapan strategi yang telah direncanakan dengan efektif. Ini termasuk peningkatan kualitas kampanye iklan online, penggunaan media sosial untuk promosi, dan optimalisasi SEO untuk website. Membangun interaksi yang kuat dengan pelanggan melalui feedback dan layanan personalisasi juga akan membantu meningkatkan penjualan.

DAFTAR PUSTAKA

- (n.d.). Kota berbasis website dengan JavaScript. *Jurnal Rekayasa Sistem Informasi dan Teknologi*, 2(2), 729–743.
- Amina, Z. F., Irwanto, R., & Firmansyah, N. W. (2023). Perancangan identitas visual usaha dessert Pufflicious. *JoLLA: Journal of Language, Literature, and Arts*, 3(1), 132–147. <https://doi.org/10.17977/um064v3i12023p132-147>
- Anggareta, P. C. (2022). Gluten free product tepung singkong sebagai alternatif pembuatan dessert box pandan. *Jurnal Ilmiah Pariwisata dan Bisnis*, 1(9), 2299–2317. <https://doi.org/10.22334/paris.v1i9.158>
- Arafat, M., Trimarsiah, Y., & Susantho, H. (2022). Rancang bangun sistem informasi pemesanan online percetakan Sriwijaya Multi Grafika berbasis website. *Intech*, 3(2), 6–11. <https://doi.org/10.54895/intech.v3i2.1691>
- Chandra, D., & Hermansyah. (2024). Transformasi digital Kedai Kopi Sudut. Gea, D. S., Alamsyah, R., Nasution, S., Tarigan, I., Alasi, T. S., & Yap, R. (2024). Sistem informasi simpan pinjam berbasis web menggunakan metode SDLC pada Koperasi Pemasaran Karyawan Yumeida Utama Industri Purwodadi di Sumatera Utara Dandi. *Jurnal Armada Informatika*, 8(2). <https://doi.org/10.36520/jai.v8i2.129>
- Gufron, A., Putra, F. N., & Haryuni, N. (2021). Rancang bangun aplikasi formulasi pakan ternak berbasis web menggunakan framework CodeIgniter 3. *Journal Automation Computer Information System*, 1(2), 46–54. <https://doi.org/10.47134/jacis.v1i2.12>
- Karnita, I., Devi, G. K., & Arafah, M. F. (2022). Substitusi mung bean milk terhadap full cream milk dalam pembuatan panna cotta. *Jurnal Pariwisata Vokasi*, 3(2), 11–19. <https://jurnal.akparnhi.ac.id/jpv>

- Nuryadi, T. A. (2023). Implementasi ilmu manajemen perkantoran dalam menghadapi dunia bisnis digital. *Lensa Ilmiah: Jurnal Manajemen dan Sumberdaya*, 2(3), 78–82. <https://doi.org/10.54371/jms.v2i3.297>
- Pranoto, S., Sutiono, S., Sarifudin, & Nasution, D. (2024). Penerapan UML dalam perancangan sistem informasi pelaporan dan evaluasi pembangunan pada bagian administrasi pembangunan Sekretariat Daerah Kota Tebing Tinggi. *Surplus: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 2(2), 384–401.
- Putra, A. D., & Putra, A. D. (2020). Rancang bangun aplikasi e-commerce untuk usaha penjualan helm. *Jurnal Informatika dan Rekayasa Perangkat Lunak*, 1(1), 17–24. <https://doi.org/10.33365/jatika.v1i1.145>
- Ramadhan, R. F., & Mukhaiyar, R. (2020). Penggunaan database MySQL dengan interface PhpMyAdmin sebagai pengontrolan smarthome berbasis Raspberry Pi. *JTEIN: Jurnal Teknik Elektro Indonesia*, 1(2), 129–134. <https://doi.org/10.24036/jtein.v1i2.55>
- Romzi, M., & Kurniawan, B. (2020). Implementasi pemrograman Python menggunakan Visual Studio Code. *Jurnal Ilmu Komputer*, 11(2), 253–258. <https://doi.org/10.31004/abdira.v2i3.202>
- Sara, K. D., & Fitryani, F. (2020). Peran kewirausahaan dan e-commerce terhadap perkembangan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dalam perspektif Islam. *Jurnal EMA*, 5(2), 66–77. <https://doi.org/10.47335/ema.v5i2.53>
- Sitanggang, R., Dachi, U., & Manurung, H. G. I. (2022). Rancang bangun sistem penjualan tanaman hias berbasis web menggunakan PHP dan MySQL. *Tekesnos*, 4(1), 84–90.
- Suhartini, S., Sadali, M., & Kuspani Putra, Y. (2020). Sistem informasi berbasis web SMA Al-Mukhtariyah Mamben Lauk berbasis PHP dan MySQL dengan framework CodeIgniter. *Infotek: Jurnal Informatika dan Teknologi*, 3(1), 79–83. <https://doi.org/10.29408/jit.v3i1.1793>
- Syariah, J. E. (2022). Strategi pengembangan UMKM Rumah Coklat Bodag di Kecamatan Kare Kabupaten Madiun